

Teknik Presentasi Efektif Metode KUPAS



- **K**uasai
- **U**ngkapkan
- **P**eragakan
- **A**jukan pertanyaan
- **S**impulkan,

Kuasai!!!



- Kuasai materi Anda!
 - Garis besar materi
 - Pokok bahasan materi
 - Target materi
- Kuasai diri Anda!
 - Percaya diri
 - Motivasi
 - Optimisme
- Kuasai audience Anda!
 - Usia
 - Latar belakang
 - Pengalaman

Membina Hubungan



- Membina hubungan dengan audience merupakan kunci penting berhasilnya presentasi
- Berhasil/gagalnya membina hubungan dengan peserta akan mempengaruhi suasana presentasi berikutnya.
- Hubungan yang baik akan membuat suasana nyaman dan memberikan kesan positif bagi audience maupun presenter sendiri

Teknik Membina Hubungan



- Berbagi identitas
- Mengingatkan bahwa Presenter juga sedang belajar
- Membagi pengalaman positif
- Bercerita
- Humor
- Fakta-fakta
- Ice breaker dengan permainan atau lainnya



Ungkapkan!!!

- Yakinkan bahwa materi yang akan Anda sampaikan bermanfaat bagi mereka dengan cara menjelaskan tujuan dan target materi
- Gunakan intonasi dan pilihan kata yang baik.
- Tekankan bagian yang penting dengan cara memperlambat intonasi suara, mengulang kalimat, dan memberikan penegasan
- Sesuaikan bahasa dengan peserta
- Selingi dengan humor, cerita, puisi, dan peribahasa
- Bertanyalah untuk memancing peserta



Peragakan!!!



- Gunakan bahasa non-verbal dengan tepat
 - artikulasi ucapan
 - variasi tempo, nada, dan volume
 - ekspresi wajah
 - body language
 - posisi tubuh
- Penggunaan alat bantu (visual)
- Melakukan aktivitas

Manfaat Alat Bantu Visual



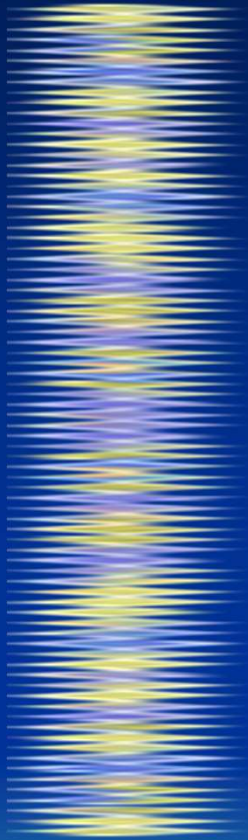
- Menarik perhatian
- Mempertahankan perhatian
- Memperkuat inti permasalahan
- Mengilustrasikan dan memperkuat kata-kata yang diucapkan
- Mengurangi distorsi informasi
- Meningkatkan retensi
- Membantu terorganisirnya pikiran instruktur
- Membantu meningkatkan percaya diri

Ajukan Pertanyaan!!!

- Ajukan pertanyaan dalam satu waktu
- Hindari pertanyaan tertutup dan direktif
- Pertanyaan harus terfokus, tidak kabur
- Ajukan pertanyaan yang memungkinkan peserta menunjukkan ke Pandaiaannya
- Ajukan pertanyaan yang merangsang interaksi peserta
- Perhatikan peserta yang diam
- Tunggu jawaban beberapa saat

Respon Jawaban

- Perhatikan jawaban verbal dan reaksi non-verbal
- Variasikan respon untuk jawaban-jawaban yang berbeda
- Puji jawaban yang benar
- Perbaiki jawaban yang salah dengan cara yang tidak mengkritik



Simpulkan!!



- Di akhir sesi, tanyakan pada peserta apa yang mereka dapatkan selama sesi berlangsung
- Diakhir sesi ajukan pertanyaan berkenaan dengan materi untuk mengevaluasi pemahaman trainee
- Di akhir sesi review materi dari awal-akhir secara garis besar, untuk lebih mengkomprehensifkan pemahaman trainee
- Di akhir sesi simpulkan seluruh materi dengan simpel dan sistematis

Hal yang harus dihindari seorang Trainer

- Tampil tidak siap dan tidak terorganisir
- Terlambat memulai dan mengakhiri pelatihan
- Terkesan tidak sesuai jadwal atau tidak mencapai sasaran yang ditetapkan
- Kurang waktu istirahat
- Menanggapi pertanyaan secara tidak tepat
- Menggunakan alat bantu dengan tidak profesional
- Tidak melibatkan peserta
- Tidak membina rapport
- Menampilkan kebiasaan-kebiasaan buruk



Tips

- Trainer harus yakin dengan materi agar peserta menjadi tertular dengan baik
- Gunakan mata atau pun alis untuk membantu peserta meningkatkan enthusiasm
- Suara anda harus terlihat memikat dan meyakinkan
- Lawan kebosanan suasana dalam training dengan memberikan contoh, anekdot, atau dengan mengganti struktur penyampaian materi



Tips

- Gunakan suaramu

- **PROJECTION**: Perkeras suara, usahakan memantul balik dari belakang ruangan
- **ARTICULATION**: Jangan “kumur-kumur”, Hati-hati dengan eu... aa... hmmm...
- **MODULATION**: Variasi tinggi rendah suara, terdengar PeDe dan Dramatis
- **PRONOUNCIATION**: Perhatikan aksen, kata yang susah, kata yang tidak tepat
- **ENUNCIATION**: Berikan tekanan pada kata-kata tertentu
- **REPETITION**: Ulang kata-kata penting dengan tekanan yang berbeda
- **SPEED**: Penyampaian cepat dilakukan untuk merangsang audiens dan penyampaian lambat dilakukan untuk memberikan tekanan, dramatisasi, dan kontrol terhadap materi

Hal yang harus dihindari seorang Trainer

- Humor yang tidak tepat
- Sok tahu dan tidak mengakui kesalahan
- Menggunakan bahasa dan pengucapan yang tidak tepat
- Tidak memperbaharui materi dan kurang informasi



Cara Mematikan Motivasi

- Usahakan sedikit mungkin kontak pribadi, hilangkan kontak mata dan jangan panggil nama peserta
- Usahakan agar peserta akan tahu bagaimana mengaplikasikan pengetahuannya
- Bersiaplah untuk selalu mengkritik pertanyaan, usulan, jawaban, dan tingkah laku peserta
- Buatlah peserta merasa bodoh karena bertanya



Langkah Membuat Presentasi Ilmiah

- Buat Konsep Karya anda:
- Buat Struktur dari konsep karya anda
- Buat Desain Presentasi



Buat Konsep Karya Anda

- Konsep adalah sebuah gambaran tentang cerita, pesan atau informasi yang akan disampaikan saat melakukan presentasi
- Organisasi materi guna mendapatkan gambaran ringkas dari keseluruhan isi skripsi Anda. Dan siapkan desain slide yang sesuai

Latar Belakang dan rumusan masalah

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna. Manusia diberi kemampuan lebih dibanding makhluk lain. Kemampuan dan kemampuan yang diberikan Tuhan kepada manusia tidak akan dapat berkembang secara optimal tanpa adanya suatu kerja keras.

Potensi yang ada pada diri perlu digali dan dikembangkan menjadi sebuah prestasi yang membanggakan. Pemahaman potensi diri adalah hal yang sangat penting, karena merupakan titik tolak pertama dalam menuju pencapaian cita-cita.

di SMP N 1 Dawu Kudus, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK diperoleh informasi bahwa sampai saat ini belum pernah diadakan satu kegiatan khusus dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang potensi diri. Berpikir dari hal ini layanan informasi bidang bimbingan pribadi amat penting diberikan kepada siswa untuk memberikan rangkuman data dan fakta tentang potensi diri untuk meningkatkan pemahaman potensi diri.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Potensi Diri Siswa Kelas VII

Tujuan dan hipotesis penelitian

Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pemahaman potensi diri siswa kelas VII
2. Mendeskripsikan pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman potensi diri siswa kelas VII SMP Samaran

Hipotesis penelitian adalah layanan informasi bidang bimbingan pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman potensi diri siswa kelas VII SMP N 1 Dawu Kudus tahun pelajaran 2010/2011

Metode Penelitian

Jenis penelitian
quasi eksperiment dengan bentuk *one group pretest-posttest design*.

Variabel penelitian
layanan informasi sebagai variabel independen dan pemahaman potensi diri sebagai variabel dependen

Sedangkan subjek
penelitian dalam penelitian ini adalah 23 siswa dari 111 siswa yang memiliki pemahaman potensi diri dalam kriteria sedang.

Metode dan alat pengumpul data
Metode dan alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dengan bentuk *skala psikologi*. Teknik analisis data menggunakan uji t.

Hasil penelitian

Hasil penelitian skor skala pemahaman potensi diri yang diberikan kepada 23 siswa kelas VII SMP Samaran, sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi menunjukkan adanya peningkatan. Sebelum pemberian layanan informasi skor rata-rata siswa adalah 50,00 dengan nilai rata-rata skor 50,00 meningkat menjadi 50,00 dengan nilai rata-rata skor 75,00 setelah diberikan layanan.

langkah berisikan hasil analisis skor skala pemahaman potensi diri, pemahaman potensi diri 23 siswa kelas VII SMP Samaran sebelum mendapatkan layanan informasi berada dalam kriteria sedang dan setelah mendapatkan layanan informasi bidang bimbingan pribadi pemahaman potensi diri 23 siswa mengalami perubahan. 8 siswa meningkat dan masuk dalam kriteria tinggi, 15 siswa tetap dan masuk dalam kriteria sedang, dan 4 siswa menurun dan masuk dalam kriteria rendah.

$H_{hitung} = 2,004$ lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,075.

Hipotesis penelitian yang menyatakan layanan informasi bidang bimbingan pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman potensi diri siswa kelas VII SMP Samaran tidak teruji kebenarannya.

Bahan temanya hipotesis diuraikan:

1) Faktor peneliti terkait dengan pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi yang belum maksimal, 2) faktor waktu dan kesulitan pelaksanaan layanan penguningan, 3) faktor kultur penelitian terkait dengan minat, motivasi dan daya tanggap siswa dalam mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi, 4) faktor luar yang tidak terkontrol dalam penelitian ini, seperti latar belakang kehidupan keluarga, lingkungan pergaulan, dan sarana dan prasarana dalam pengembangan potensi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis skor skala pemahaman potensi diri sebelum layanan informasi bidang bimbingan pribadi, pemahaman potensi diri 23 siswa masuk dalam kriteria sedang.

Berdasarkan hasil analisis skor skala pemahaman potensi diri sesudah pemberian layanan informasi bidang bimbingan pribadi, pemahaman potensi diri 9 siswa dalam kriteria tinggi, 10 siswa dalam kriteria sedang dan 4 siswa lainnya masuk dalam kriteria rendah.

Hasil analisis menggunakan statistik t-test diperoleh thitung = 2,004 < ttabel 5% = 2,075. Maka hipotesis penelitian yang berbunyi layanan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman potensi diri siswa kelas VII SMP Samaran tidak diterima, karena tidak teruji kebenarannya.

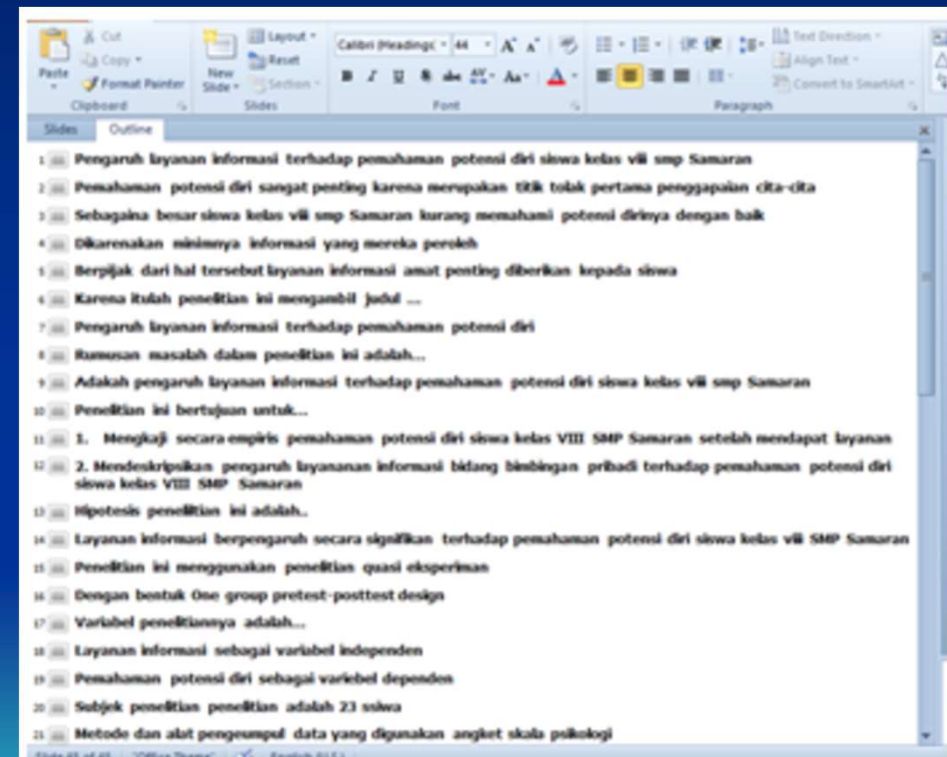
Layanan informasi bidang bimbingan pribadi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pemahaman potensi diri siswa kelas VII SMP N 1 Dawu Kudus.

Rekomendasi

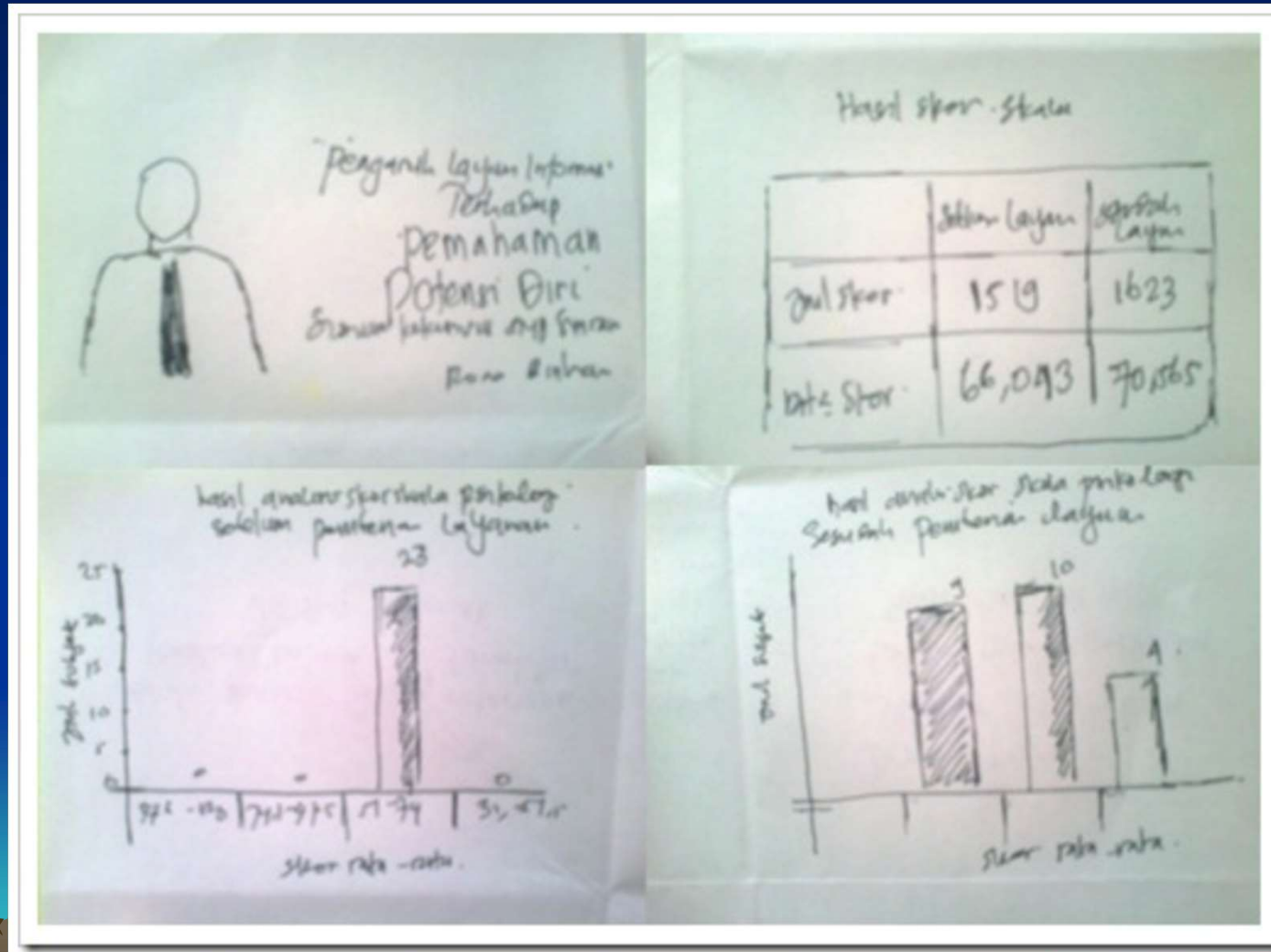
1. **Kepada guru BK**, guru BK sebaiknya melaksanakan layanan informasi bidang bimbingan pribadi secara lebih menarik dan terprogram supaya siswa lebih termotivasi dan mampu meningkatkan pemahaman potensi diri yang mereka miliki,
2. **Kepada siswa**, siswa sebaiknya meningkatkan minat, motivasinya dalam mengikuti kegiatan layanan informasi bidang bimbingan pribadi yang diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman potensi dirinya secara maksimal,
3. **Peneliti selanjutnya** (mahasiswa BK) peneliti selanjutnya sebaiknya menindaklanjuti penelitian ini dengan berpikir pada hasil/temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini sehingga kedepannya layanan informasi bidang bimbingan pribadi mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman potensi diri siswa.

Membuat Struktur Karya

- mulailah dengan membuat outline
- tulislah konten atau kalimat yang akan Anda tampilkan dalam slide.
- Buatlah sketsa untuk masing-masing slide, Misalnya tata letak tulisan, bentuk gambar, jenis grafik atau yang lain.
- Tidak semua slide harus diberi gambar, karena tidak semua konten bisa diwakili oleh gambar



Membuat Sketsa



Membuat Desain Presentasi

